

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan dasar dalam berbahasa yang perlu dikuasai oleh setiap individu. Suparno berpendapat bahwa menulis berfungsi sebagai alat komunikasi yang menggunakan bahasa tulis untuk menyampaikan pesan.¹ Hal ini memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan lebih jelas, terutama dalam konteks yang lebih formal dan terstruktur. Selain itu, Henry Guntur Tarigan menjelaskan bahwa keterampilan menulis memberi kesempatan bagi seseorang untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan secara lebih rinci dan sistematis dibandingkan dengan komunikasi lisan². Dalam proses menulis, seseorang dapat memikirkan pilihan kata dengan lebih hati-hati dan menyusun kalimat secara teliti, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh pembaca. Ini menjadikan tulisan sebagai sarana komunikasi yang bersifat tidak langsung namun efektif.

Menurut Imas Juidah, menulis dipandang sebagai sebuah proses kreatif yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis, dengan tujuan tertentu, seperti menghibur, memberi informasi, atau meyakinkan pembaca³. Sementara itu, Burhan Nurgiyantoro melihat menulis sebagai aktivitas yang

¹ Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009, hlm. 13

² Tarigan, Henry Guntur, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, Bandung: Angkasa Bandung, 2008, hlm. 3

³ Imas Juidah, "Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia", No. 1, 2016, hlm. 21-38.

melibatkan pengungkapan gagasan melalui media bahasa⁴. Dalam hal ini, menulis bukan hanya sekadar menyusun kalimat, tetapi juga merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang memerlukan keterampilan dalam memilih kosakata yang tepat, memahami tata tulis, dan menguasai struktur bahasa dengan baik. Dengan demikian, menulis bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga merupakan bentuk ekspresi pribadi yang harus dikuasai dengan baik. Jadi dapat disimpulkan menulis merupakan kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, pikiran, atau informasi secara tertulis dengan jelas, efektif, dan menarik kepada pembaca.

Daeng Nurjamal menekankan bahwa tulisan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung atau memperkuat pendapat orang lain, sekaligus memberikan ruang untuk menanggapi atau menolak argumen yang ada⁵. Dalam konteks ini, menulis memungkinkan penulis untuk mengemukakan pendapat secara terstruktur dan lebih mendalam, yang seringkali lebih sulit dilakukan dalam komunikasi lisan. Oleh karena itu, menulis bukan hanya sarana untuk menyampaikan informasi, tetapi juga alat untuk membentuk, memperkuat, atau mempengaruhi pandangan pembaca melalui penyajian argumen dan bukti yang sistematis. Dengan demikian, tulisan memiliki fleksibilitas yang luar biasa dalam berbagai konteks komunikasi, baik dalam diskusi pribadi, profesional, maupun publik. Fungsi tulisan yang beragam ini menjadikannya sebagai media yang efektif

⁴ *Ibid.*

⁵ Nurjamal, Daeng, *Terampil Berbahasa (Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator) dan Menulis Surat*, Bandung: Alfabeta, 2011.

untuk berkomunikasi, menyampaikan gagasan, atau bahkan mempengaruhi perubahan sosial, politik, atau budaya.

Pada dasarnya, tulisan memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi tidak langsung, yang membedakannya dari komunikasi lisan yang lebih bersifat langsung dan segera. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain meskipun berada pada jarak yang jauh atau dalam waktu yang berbeda. Menurut D' Angelo, yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan, mengidentifikasi beberapa fungsi penting dari menulis. Menulis dapat membantu seseorang dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, memudahkan pemahaman terhadap berbagai hubungan yang ada, serta memperdalam daya tanggap atau persepsi terhadap suatu masalah.⁶ Menulis juga berperan penting dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, menyusun urutan pengalaman, bahkan dapat menjadi sarana untuk menjelaskan pikiran-pikiran yang terkadang sulit diungkapkan secara lisan. Dengan kata lain, menulis bukan hanya soal menyusun kata-kata, tetapi juga tentang mengorganisasi dan menyampaikan gagasan dengan cara yang lebih terstruktur dan mendalam. Dapat disimpulkan fungsi menulis adalah menyampaikan pesan kepada pembaca berupa tulisan dari pengalaman serta tindakan.

Pembelajaran keterampilan menulis dalam pengajaran bahasa Indonesia terbagi salah satunya adalah pembelajaran menulis. Pembelajaran menulis teks berita memiliki peran krusial dalam mengembangkan berbagai aspek kemampuan

⁶ Nurjamal, Daeng, *Terampil Berbahasa (Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator) dan Menulis Surat*, Bandung: Alfabeta, 2011.

siswa. Selain melatih kemampuan berbahasa seperti menulis, membaca, dan berpikir kritis, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran siswa terhadap isu-isu terkini dan mendorong untuk menjadi warga negara yang aktif. Menurut Tarigan, keterampilan menulis tidak hanya berfungsi untuk mengungkapkan gagasan, tetapi juga sebagai alat untuk menganalisis dan menyampaikan informasi dengan cara yang sistematis dan jelas⁷. Dalam konteks ini, menulis teks berita menjadi latihan yang efektif untuk mengasah kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi secara objektif dan berdasarkan fakta, yang sangat diperlukan dalam dunia profesional.

Keterampilan menulis teks berita juga berfungsi sebagai persiapan memasuki dunia kerja, baik di bidang jurnalistik maupun profesi lainnya yang membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik. Pembelajaran menulis berita melibatkan keterampilan teknis seperti penyusunan struktur teks yang tepat, pemilihan kata yang sesuai, serta penggunaan gaya bahasa yang efektif dan sesuai dengan audiens yang dituju. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Chatarina yang menyatakan bahwa kemampuan menulis yang baik memerlukan aspek-aspek seperti keakuratan bahasa, kosakata, tata bahasa, dan ejaan sangat penting untuk memastikan bahwa gagasan disampaikan dengan jelas dan benar⁸. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks berita tidak hanya memberikan keterampilan teknis dalam menulis, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk

⁷ Tarigan, H. G., *Mengembangkan Keterampilan Menulis*, Bandung: Angkas, 2018.

⁸ Chatarina Catur Ani Trisnawati, *Membuat Buku Harian Sebagai Alat Pembelajaran Untuk Pembiasaan Menulis Kalimat Bahasa Inggris*, Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra 3, (2023), hlmn. 44–52.

menjadi individu yang mampu berkomunikasi dengan efektif dalam berbagai situasi profesional.

Kegiatan menulis teks berita dapat mendorong siswa untuk lebih kritis terhadap informasi yang ada, serta lebih selektif dalam menerima dan menyebarkan berita. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, yang menyatakan bahwa kemampuan menulis teks berita dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, karena mereka diajak untuk mengidentifikasi sumber informasi yang sahih, menyaring informasi yang relevan, dan menyusun berita berdasarkan fakta yang objektif⁹. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks berita tidak hanya relevan untuk perkembangan kemampuan bahasa, tetapi juga sangat penting dalam membentuk sikap kritis dan peduli terhadap isu-isu sosial yang ada di masyarakat.

Untuk memperoleh informasi terkait pembelajaran menulis teks berita peneliti melakukan kegiatan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa kelas VII di MTsN 8 Tulungagung dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan, seperti menentukan judul yang sesuai, merangkai kalimat berita, dan kurangnya pengetahuan tentang penulisan berita sesuai dengan kaidah kebahasaan. Hal ini diketahui melalui wawancara dengan Ibu Nurul Aini, guru bahasa Indonesia di MTsN 8 Tulungagung, serta wawancara dengan siswa kelas VII yang mengungkapkan bahwa penguasaan kosakata mereka masih kurang,

⁹ Fauziah, A, *Pengaruh Pembelajaran Menulis Berita terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*, Jurnal Pendidikan Bahasa, (2016), vol. 5(2), hlmn. 123-136.

sehingga kesulitan dalam menghasilkan ide untuk menulis. Berdasarkan temuan tersebut, perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang lebih menarik dan variatif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis teks berita.

Metode adalah suatu cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi kepada siswanya dalam kegiatan nyata dan praktis guna membantu siswa menemukan, menguji, dan mengembangkan kemampuan belajar mereka. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *Nature Learning*, yang memanfaatkan alam sekitar sebagai media pembelajaran. Menurut Gass & Varonis, pendekatan yang melibatkan lingkungan alami dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa karena mereka belajar dalam konteks yang lebih nyata dan menyenangkan¹⁰. Dalam konteks ini, metode *Nature Learning* sesuai dengan situasi yang dihadapi, siswa tidak hanya diajak untuk berinteraksi dengan alam, tetapi juga untuk memahami tindakan pencegahan, prosedur, dan aturan yang diperlukan untuk belajar di luar kelas dengan aman. Melalui metode ini, guru dapat membantu siswa untuk membuka diri terhadap proses belajar yang menyenangkan. Hal ini dapat mengurangi ketegangan yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional di dalam kelas dan menciptakan suasana yang lebih santai serta menyenangkan, yang penting dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Penelitian yang dilakukan oleh Sundar & Gupta menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis alam dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa, karena mereka diajak untuk mengamati, menganalisis, dan

¹⁰ Gass, S. M., & Varonis, E. M, *The Effect Of Interlanguage Features On Native Speakers' Interaction With Nonnative Speakers*, *Studies in Second Language Acquisition*, (1984), vol. 6(2), hlmn. 106-124.

menciptakan ide-ide baru berdasarkan pengalaman langsung di lingkungan sekitar mereka.¹¹

Metode *Nature Learning* telah digunakan dalam berbagai penelitian, salah satunya adalah penelitian yang berjudul Efektivitas Metode *Nature Learning* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Maulana Malik Ibrahim Bojonegoro Tahun 2019/2020 yang disusun oleh Masnuatul Hawa pada tahun 2019. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *Nature Learning* dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode *Nature Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh kurangnya kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan keterampilan menulis puisi, yang berdampak pada hasil pembelajaran yang kurang optimal, terutama karena metode ceramah yang dominan. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada teks yang digunakan dan model penelitiannya. Penelitian Hawa menggunakan teks puisi, sementara penelitian penulis menggunakan teks berita. Selain itu, penelitian Hawa menggunakan model eksperimen pada satu kelas, sedangkan penelitian penulis menggunakan model eksperimen pada dua kelas. Meskipun terdapat perbedaan tersebut, kedua penelitian ini sama-sama berfokus pada pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *Nature Learning*.

¹¹ Sundar, R., & Gupta, S., *Impact Of Outdoor Education On Learning Outcomes Of Students: A Study Of Environmental Education. Journal Of Education And Practice*, (2017), 8(21), 123-130.

Penelitian yang berjudul Keefektifan Metode *Nature Learning* dalam Pembelajaran Menulis Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa yang disusun oleh Niken Ayu Tantri pada tahun 2019 menunjukkan bahwa metode *Nature Learning* efektif untuk pembelajaran menulis drama. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menulis drama menggunakan metode *Nature Learning*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif serta penggunaan media yang sesuai dengan materi serta model pembelajaran menggunakan metode ceramah membuat siswa pasif dan kurang tertarik pada pembelajaran menulis drama. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada teks yang digunakan, di mana penelitian Tantri menggunakan teks drama, sementara penelitian penulis menggunakan teks berita. Persamaannya terletak pada model penelitian yang sama-sama menggunakan eksperimen dua kelas dan fokus pada pembelajaran menulis dengan metode *Nature Learning*.

Penelitian yang dilakukan oleh Meisya Adinda dkk. pada tahun 2023 berjudul Pembelajaran Menulis Teks Berita Berfokus pada Struktur Teks Menggunakan Metode *Nature Learning* pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Nature Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode *Nature Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita, khususnya dari segi struktur teks. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis siswa yang dipengaruhi oleh kurangnya kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran

serta minimnya motivasi siswa dalam menulis. Jika dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penulis yang terletak pada fokus dan desain penelitian. Desain penelitian ini berfokus pada struktur teks dengan eksperimen satu kelas, sementara penelitian penulis menggunakan teks berita secara keseluruhan dan menggunakan model eksperimen dua kelas. Meskipun demikian, keduanya memiliki kesamaan dengan menggunakan metode *Nature Learning* sebagai pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan menulis teks berita.

Dari beberapa penelitian di atas seperti yang dilakukan oleh Hawa pada tahun 2020, lebih berfokus pada pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *Nature Learning*. Penelitian ini memperluas penggunaan metode *Nature Learning* pada konteks yang berbeda, yakni pembelajaran menulis berita. Model dalam penelitian ini juga menggunakan model eksperimen pada dua kelas, sementara penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu kelas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan holistik siswa, dengan memanfaatkan alam sebagai media belajar yang lebih menyeluruh dan menarik. Penelitian yang dilakukan oleh Meisya Adinda (2023), lebih berfokus pada struktur teks dengan menggunakan eksperimen dua kelas. Letak lokasi penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya berbeda dengan lokasi peneliti. Penelitian sebelumnya berlokasi di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara. Penelitian sebelumnya menggunakan eksperimen pada kelas VIII, sedangkan penelitian ini menggunakan eksperimen dua kelas pada kelas VII. Kemudian penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Niken Ayu (2019), berfokus pada pembelajaran menulis teks drama dengan subjek penelitian menggunakan siswa kelas VIII. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Sungguminasa. Lokasi penelitian sebelumnya berbeda dengan lokasi peneliti yang dilakukan di MTsN 8 Tulungagung.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini berfokus pada struktur teks berita dan unsur kebahasaan pembelajaran menulis teks berita. Peneliti menemukan bahwa di MTsN 8 Tulungagung pembelajaran menulis teks berita masih menggunakan metode konvensional dan pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran belum pernah diterapkan pada lokasi tersebut. Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Metode *Nature Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII di MTsN 8 Tulungagung Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Siswa kesulitan menyusun kalimat yang efektif dan sesuai dengan kaidah kebahasaan, menggunakan kosakata yang kurang tepat, dan kesulitan menentukan tema dalam menulis teks berita.
2. Siswa kurang aktif dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks berita.
3. Guru hanya mengimplementasikan metode ceramah dan kurang menggunakan media pembelajaran yang inovatif yang mengakibatkan siswa merasa bosan dalam pembelajaran menulis teks berita.

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini perlu dibatasi oleh beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini difokuskan pada materi pembelajaran menulis teks berita.
2. Penelitian difokuskan menggunakan metode *Nature Learning* pada pembelajaran menulis teks berita.
3. Penelitian difokuskan pada siswa kelas VII B dan D di MTsN 8 Tulungagung.
4. Penelitian ini difokuskan pada capaian pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka berkaitan dengan menulis teks berita yang tercantum dalam Permendibudristek tahun 2024 pada jenjang SMP/MTs, menekankan pentingnya kemampuan memahami, menganalisis, dan menghasilkan berbagai

jenis teks, termasuk teks informasi faktual seperti berita. Siswa diharapkan mampu menulis teks berita secara sistematis, logis, dan sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan yang benar.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini memiliki tujuan dan ruang lingkup yang jelas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat difokuskan pada pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh metode *Nature Learning* pada kemampuan menulis teks berita untuk siswa kelas VII di MTsN 8 Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh metode *Nature Learning* pada kemampuan menulis teks berita untuk siswa kelas VII di MTsN 8 Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian dan tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita, dengan menerapkan metode *Nature Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman mengenai efektivitas penggunaan metode tersebut dalam meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam menulis, serta memberikan dasar teoritis bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran menulis teks berita melalui penerapan metode *Nature Learning*, yang dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis, kreativitas, dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.
- b. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengoptimalkan inovasi pembelajaran, khususnya dalam menggunakan metode pembelajaran dengan mengadopsi *Nature Learning*.
- c. Bagi guru, metode ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran di kelas, serta memberikan wawasan baru bahwa metode *Nature Learning* dapat diterapkan dalam pengajaran penulisan

teks berita sehingga penerapan metode *Nature Learning* dapat memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan untuk memunculkan gagasan baru dalam mengembangkan metode *Nature Learning* yang lebih inovatif dan efektif.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah siswa kelas VII B dan D di MTsN 8 Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode *Nature Learning* pada kemampuan menulis teks berita untuk siswa kelas VII di MTsN 8 Tulungagung.

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan hubungan sebab akibat antara dua variabel, di mana perubahan pada variabel bebas akan diikuti oleh perubahan pada variabel terikat, baik dalam arah yang sama maupun berlawanan.¹²

b. Metode *Nature Learning*

Metode *Nature Learning* adalah metode pembelajaran menggunakan alam sekitar sebagai media.¹³

c. Menulis Teks Berita

Menulis teks berita adalah kegiatan menyusun informasi faktual berdasarkan peristiwa nyata yang terjadi di masyarakat, dengan tujuan untuk disampaikan kepada khalayak melalui media massa. Penulisan berita menuntut keakuratan data, kejelasan struktur penggunaan bahasa yang lugas dan objektif, serta sesuai kaidah jurnalistik.¹⁴

d. Siswa Kelas VII

Perkembangan kognitif anak merupakan proses yang mencakup kemampuan untuk mengingat, memahami informasi, membuat keputusan, serta memecahkan berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

¹³ Barus, A. B., Shalsabilla, K., Adzania, V., & Siregar, M. W, *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Nature Learning Pada Siswa Kelas VIII-6 SMP Pahlawan Nasional*, (Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan, 2024), hlm. 178-190.

¹⁴ Sutrisno, *Menulis Berita: Teori dan Praktik jurnalistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Perkembangan ini tidak terjadi secara seragam pada setiap anak, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman belajar, lingkungan sosial, serta stimulasi kognitif yang diterima.¹⁵

2. Penegasan Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Nature Learning* pada kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII di MTsN 8 Tulungagung. Metode *Nature Learning* dalam penelitian ini, dioperasionalkan sebagai pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dengan melakukan kegiatan observasi langsung, mencatat fakta, dan menyusun teks berita berdasarkan hasil pengamatan. Kemampuan menulis teks berita siswa diukur melalui indikator meliputi, kelengkapan unsur, struktur teks berita, kebahasaan, serta kesesuaian isi dengan hasil pengamatan. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VII di MTsN 8 Tulungagung dengan menggunakan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

¹⁵ Santrock, J. W, *Child Development (15th ed.)*, (McGraw-Hill Education, 2021).

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi digunakan untuk memudahkan penjelasan mengenai paparan keseluruhan skripsi dari awal hingga akhir. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penelitian ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti penelitian ini terdiri dari bab-bab sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI, berisi tentang deskripsi teori, Penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian, hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan tahapan penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN, berisi tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V: PEMBAHASAN, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang sesuai dalam rumusan masalah.

BAB VI: PENUTUP, berisi tentang kesimpulan dan saran atas penelitian yang sudah dilakukan.

3. **Bagian Akhir**

Pada bagian akhir penelitian ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.